

**STUDI TENTANG EVALUASI SISTEM KLIRING ELEKTRONIK  
DI BANK INDONESIA CABANG SURAKARTA**



Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Hukum Dalam Program Studi Ilmu Hukum  
Pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ARIYO JEHAN PRANATA**

**C 100 060 140**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Didalam dunia perusahaan dan perdagangan, orang menginginkan segala sesuatunya bersifat praktis dan aman khususnya dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, orang tidak mutlak lagi menggunakan alat pembayaran berupa uang, melainkan cukup dengan menerbitkan surat berharga baik sebagai alat pembayaran kontan maupun sebagai alat pembayaran kredit.

Disamping merupakan alat pembayaran yang sangat penting bagi usaha meningkatkan pembayaran giral, juga untuk mendorong agar mereka mau merubah kebiasaan memegang uang dalam bentuk kartal menjadi bentuk rekening giro pada bank. Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang dan fungsinya untuk penyelesaian transaksi dalam berbagai aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

Salah satu tugas Bank Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Dalam menjalankan tugasnya di bidang sistem pembayaran ini, salah satu upaya

yang senantiasa dilakukan oleh Bank Indonesia adalah meningkatkan efisiensi sistem pembayaran khususnya transaksi ritel.<sup>1</sup>

Kliring merupakan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Penyelenggaraan kliring dimulai di kota Jakarta pada awalnya dilaksanakan secara manual. Namun dalam perkembangannya, sejalan dengan meningkatnya transaksi perekonomian nasional khususnya di Jakarta dimana pada akhir tahun 1989 volume warkat telah mencapai 82.052 lembar warkat perhari dengan jumlah bank peserta mencapai 613 bank. Hal ini menyebabkan penyelenggaraan kliring secara manual dirasakan tidak efektif dan efisien lagi dan suasana pertemuan kliring yang hiruk pikuk sering kali di ibaratkan dengan suasana “pasar burung”.

Melihat kondisi tersebut, Direksi Bank Indonesia dengan SKBI No. 21/9/KEP/DIR tanggal 23 Mei 1988, kemudian menetapkan untuk mengubah sistem penyelenggaraan kliring lokal Jakarta dari sistem manual menjadi sistem otomasi kliring. Meskipun demikian baru pada tanggal 4 Juni 1990 sistem otomasi dapat di implementasikan untuk memproses kliring penyerahan. Sementara untuk proses kliring pengembalian tetap

---

<sup>1</sup> Jurnal Bank Indonesia Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, November 2002 ; Hal 2

dilakukan secara manual, sampai kemudian pada tahun 1994 diganti dengan sistem semi otomatis kliring (*sokl*).

Pada tahun 1996 rata-rata volume warkat kliring Jakarta mencapai 216.911 lembar per hari, dengan pertumbuhan rata-rata dalam tiga tahun sekitar 6%. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya tekanan dalam kegiatan proses warkat kliring. Pada gilirannya hambatan-hambatan tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam *settlement* dan penyediaan informasi hasil kliring. Hal ini berpotensi mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap bank dan merugikan lembaga lain yang terkait serta menimbulkan efek negatif berantai (*systemic risk*).

Sehubungan dengan itu, sesuai acuan pokok pengembangan sistem pembayaran nasional (*Blue Print Sistem Pembayaran Nasional Bank Indonesia;1995*) yang antara lain memuat visi, kerangka kebijakan dan langkah-langkah yang perlu dikembangkan dalam menciptakan sistem pembayaran nasional yang lebih efektif, efisien, handal dan aman, maka pada tahun 1996 konsep penyelenggaraan kliring lokal secara elektronik dengan teknologi *image* mulai dikembangkan oleh Urusan Akunting dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia.<sup>2</sup> Pada tanggal 18 September 1998, Bank Indonesia mencatat sejarah baru dalam bidang sistem pembayaran dimana untuk pertama kalinya di Indonesia diresmikan penggunaan sistem kliring elektronik (*SKE*), oleh Gubernur Bank Indonesia, DR.

---

<sup>2</sup> Blue Print, 1995 *Sistem Pembayaran Nasional*, Bank Indonesia,

Syahril Sabirin. Penerapan SKE tersebut dilakukan pada Penyelenggaraan Kliring Lokal Jakarta dimana pada awal implementasi, jumlah peserta yang ikut serta masih terbatas 7 bank peserta kliring (BRI, BDN, BII, BCA, Deutsche Bank, Standard Chartered, Citibank) dan 2 peserta intern dari Bank Indonesia (Bagian Akunting Thamrin dan Bagian Akunting Kota). Keikutsertaan kantor-kantor bank dalam kliring elektronik dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan teknis masing-masing peserta. Bagi kantor-kantor bank yang belum menjadi anggota kliring elektronik. Perhitungan kliring tetap menggunakan sistem otomasi. Implementasi kliring elektronik secara menyeluruh pada seluruh peserta kliring di Jakarta baru dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2001.

Penyelenggaran kliring lokal secara elektronik yang selanjutnya disebut kliring elektronik adalah penyelenggaran kliring lokal yang dalam pelaksanaan perhitungan dan pembuatan bilyet saldo kliring didasarkan pada data keuangan elektronik (*DKE*) disertai dengan penyampaian warkat peserta kepada penyelenggara untuk diteruskan kepada peserta penerima.

Sistem kliring eletronik adalah sistem penyelenggaraan kliring yang dalam pelaksanaan penghitungan dan pembuatan rekapitulasi pembuatan (bilyet saldo kliring) dilaksanakan secara elektronik disertai

dengan penyampaian warkat peserta kepada penyelenggara untuk dipilih secara otomatis.<sup>3</sup>

Tujuan skripsi ini dimaksudkan untuk menguji bagaimana sistem dan prosedur sistem kliring elektronik di Bank Indonesia Cabang Surakarta, serta apa manfaat dari sistem kliring elektronik tersebut. Dari gambaran tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk mengambil judul : **“Study Tentang Evaluasi Sistem Kliring Elektronik Di Bank Indonesia Cabang Surakarta”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan permasalahan, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang diteliti. Pembatasan ini setidaknya memberikan gambaran kemana arah penelitian dan memudahkan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Sistem kliring elektronik yang akan dibahas dalam penelitaian ini adalah untuk transaksi kliring kredit dan kliring debit, yang sudah berbasis *paperless* atau tanpa dokumen warkat-warkat kliring.

---

<sup>3</sup>. Jurnal Bank Indonesia Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, November 2002 ; Hal 3

2. sistem pengendalian intern, yang merupakan parameter dari sistem kliring elektronik sebagai berikut :
  - a. Lingkungan pengendalian
  - b. Penilai resiko
  - c. Aktifitas Pengendalian
  - d. Informasi dan komunikasi
  - e. Pemantauan

### **C. Perumusan Masalah**

Sebelum menguraikan masalah lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menguraikan apa yang dimaksud dengan masalah itu sendiri, menurut kamus bahasa Indonesia masalah adalah persoalan yang harus dipecahkan.” Dalam hal ini perumusan masalah harus ditentukan dahulu objek yang akan diteliti dan dimengerti permasalahannya mengenai objek itu dengan jelas.”<sup>4</sup>:

1. Bagaimana tata cara dan pelaksanaan sistem kliring elektronik Di Bank Indonesia cabang Surakarta?
2. apakah sistem kliring elektronik tersebut memenuhi elemen-elemen pengendalian intern?

### **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Bambang Sunggono, 1994 *metode Hukum*, Rajawali Press Jakarta

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Tujuan obyektif
  - a. Untuk mengetahui bagaimana tata cara dan pelaksanaan sistem kliring elektronik Di Bank Indonesia Cabang Surakarta.
  - b. Untuk mengetahui apakah sistem kliring elektronik tersebut memenuhi elemen- elemen pengendalian intern.
2. Tujuan Subyektif
  - a. Untuk mengembangkan teori yang telah diterima penulis selama mengikuti kuliah serta melatih kemampuan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.
  - b. Untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang dituangkan dalam bentuk penulisan hukum.
  - c. Untuk mendapatkan bahan-bahan dan data yang digunakan dalam penyusunan penulisan hukum (skripsi) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Dibidang ilmu hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis



- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi teori hukum khususnya tentang bagaimana tatacara, pelaksanaan sistem kliring elektronik dan apakah sistem tersebut memenuhi elemen-elemen pengendalian intern Di Bank Indonesia Cabang Surakarta
- b. Dapat memberikan bahan dan masukan serta referensi bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan perihal sistem kliring elektronik.
- b. Memberikan informasi bagi para pembaca skripsi dan masyarakat pada umumnya tentang bagaimana tatacara, pelaksanaan sistem kliring elektronik dan apakah sistem tersebut memenuhi elemen-elemen pengendalian intern.

## **F. Metode Penelitian**

Agar penulisan hukum ini memenuhi syarat-syarat ilmiah dan mengandung bobot, maka diperlukan suatu metode penulisan sebagai jalan atau cara untuk memahami objek yang menjadi sarana penulisan. Sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Soetrisno Hadi.” Metode penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran secara sistematis. Metodologi berarti menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah, sedangkan

sistematis adalah sesuai dengan pedoman atau aturan penelitian yang berlaku untuk sebuah karya ilmiah.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan pendekatan sosiologis, karena dalam penelitian ini hukum tidak hanya dikonsepsikan sebagai keseluruhan asas-asas dan kaidah-kaidah yang mengatur dalam masyarakat, melainkan meliputi pula lembaga-lembaga dan proses-proses mewujudkan berlakunya kaidah-kaidah itu dalam masyarakat.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, karena bermaksud menggambarkan secara jelas tentang berbagai hal yang terkait dengan objek yang diteliti yaitu ketentuan tentang bagaimana tatacara, pelaksanaan sistem kliring elektronik dan apakah sistem tersebut memenuhi elemen-elemen pengendalian intern Di Bank Indonesia Cabang Surakarta

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer.

---

<sup>5</sup> Soetrisno Hadi. 1976 *Metodologi Reserch*/UGM, Yogyakarta, hal 4

Data ini diperoleh dengan cara mengumpulkan sejumlah keterangan dan pernyataan melalui wawancara secara terarah dan sistematis dengan pihak-pihak yang dipandang mengetahui serta memahami tentang objek yang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

yaitu dokumen tertulis, literature, dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Di Bank Indonesia Cabang Surakarta berdasarkan pertimbangan oleh karena tersedianya data yang diperlukan untuk penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Studi lapangan (*field research*)

Yaitu dengan wawancara atau interview, yaitu suatu cara dalam mendapatkan data dengan tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian operasional kliring **Bank Indonesia Cabang Surakarta.**

b. Pengamatan atau observasi

yaitu suatu cara dalam mendapatkam data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik objek yang yang diteliti secara langsung.

c. Studi kepustakaan (*Library research*)

Yaitu cara pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dan data yang diperlukan sebagai landasan berpikir dengan jalan mempelajari buku-buku literature, peraturan perundangan-undangan dan bahan pustaka lain, bahan pustaka lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 6. Metode Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder akan disajikan dalam bentuk uraian. Dalam menganalisa data-data yang diperoleh tersebut, kemudian dianalisa agar mendapat kesimpulan penyelesaian secara praktis, maka penulis menggunakan analisa secara diskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh dari kepustakaan, wawancara, observasi, serta jawaban dari para questioner selanjutnya dianalisa berdasarkan ilmu hukum dan ilmu sosial lainnya untuk mencapai kejelasan yang akan dibahas. Kemudian disusun dan ditulis dalam bentuk skripsi.

#### **G. Sistematika Skripsi.**

Untuk memberikan gambaran tentang penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan sistematika skripsi, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

- B. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Skripsi

## BAB II : LANDASAN TEORI

Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi sistem kliring elektronik Di Bank Indonesia Cabang Surakarta yang dianggap perlu untuk dibahas disini adalah :

### A. Tinjauan Umum Tentang Surat Berharga

1. Pengertian Surat Berharga
2. Dasar Hukum Surat Berharga
3. Fungsi Surat Berharga
4. Jenis-jenis Surat Berharga

### B. Tinjauan Umum Tentang Bank Indonesia

1. Pengertian Bank Indonesia
2. Sejarah Bank Indonesia
3. Dasar Hukum Bank Indonesia
4. Fungsi Pokok Bank Indonesia

## 5. Bank Indonesia Sebagai Lembaga Pengawas

### C. Struktur Pengendalian Intern

1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern
2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern

### D. Tinjauan Umum Tentang Kliring

1. Pengertian Kliring
2. Dasar Hukum Kliring
3. Peserta Kliring
4. Syarat Peserta Kliring
5. Mekanisme Kliring
6. Tujuan Kliring
7. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Penyelenggaraan Kliring

## BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tata cara dan pelaksanaan sistem kliring elektronik Di Bank Indonesia cabang Surakarta.

B. Apakah sistem kliring elektronik tersebut memenuhi elemen-elemen pengendalian intern.

## BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan.
- B. Saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR SINGKATAN